



INDONESIAINDICATOR

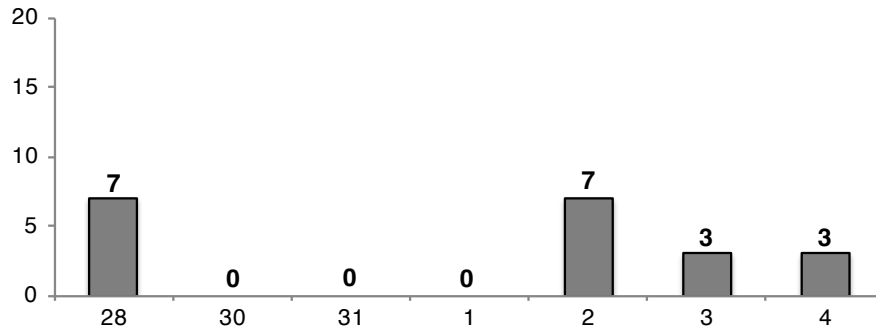
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(04 Juni 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	3	3	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 04 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	04 Juni 2025	Suara Merdeka	Pendidikan Berkualitas dan Merata Dapat Respon Tertinggi	8	Positive	
2	04 Juni 2025	Suara Merdeka	Akademisi Puji Capaian Kinerja	10	Positive	
3	04 Juni 2025	Jateng Pos	Bendungan Jragung Mampu Cegah Banjir Demak-Grobogan	3	Positive	

Title	Pendidikan Berkualitas dan Merata Dapat Respon Tertinggi		
Media	Suara Merdeka	Reporter	sdj-42
Date	2025-06-04	Tone	Positive
Page	8	PR Value	

Pendidikan Berkualitas dan Merata Dapat Respon Tertinggi

SEMARANG - 100 hari pertama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah di bawah kepemimpinan Ahmad Luthfi dan Taj Yasin Maimoen mendapat tanggapan positif dari masyarakat. Terutama program Pendidikan Berkualitas dan Merata mendapat respon tertinggi yang dikenal publik. Hal tersebut terungkap dalam Bedah Survei Evaluasi 100 Hari Gubernur Jawa Tengah, yang diselenggarakan Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) Muhammadiyah Jawa Tengah, di Kantor Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Tengah, Jl Singosari 33 Semarang, Selasa (3/6/2025).

Hadir dalam kesempatan itu Ketua LHKP PWM Jawa Tengah H Jayusman Arief dan sebagai narasumber Surveyor LHKP PWM Jawa Tengah Cahyo Seftyono. Hadir pula sebagai pembanding yaitu Ketua Ombudsman RI Jawa Tengah Siti Farida, Ketua Tim Percepatan Pembangunan Daerah (TPPD) Jawa Tengah Zulkifli Gayo, dan Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah Yusuf Hidayat. Dalam kesempatan itu, Cahyo Seftyono selaku surveyor menyampaikan, berdasarkan hasil survei yang dilakukan LHKP PWM Jawa Tengah secara daring pada 27 Mei - Juni 2025, masih ada beberapa program unggulan Pemprov Jateng dengan tingkat pengetahuan yang cukup rendah.

Ia mengatakan, meskipun secara umum tingkat pemahaman dan pengetahuan publik terhadap program-program unggulan Pemprov Jateng cukup tinggi, namun semua itu belum merata. Dari sebanyak program yang ada, menurut Cahyo, ada tiga program yang paling dikenal publik. Yaitu Pendidikan Berkualitas dan Merata yang mencapai respon sebesar 74,5 persen. Kemudian Moderasi Beragama dan Wawasan Kebangsaan (70,5 persen), serta Desa Maju dan Berdaya (70,1 persen). "Masih terdapat tantangan sosialisasi pada program-program yang lain. Seperti Taruna Karya Mandiri atau Kartu Zilenial yang hanya diketahui oleh 44,2 persen responden," kata dia.

Ia mengatakan, persepsi publik terhadap capaian program menunjukkan bahwa sebagian besar program masih berada dalam kategori dalam proses. Di antaranya program Moderasi Beragama dan Wawasan Kebangsaan menempati posisi tertinggi dalam kategori sudah tercapai yakni 23,6 persen.

Kemudian, program Pelayanan Kesehatan yang Paripurna (14,6 persen). Sedang di sisi lain, program Taruna Karya Mandiri dan Pesantren Obah menjadi program dengan capaian terendah menurut persepsi publik, masing-masing hanya 7,4 persen dan 8,7 persen yang menilai sudah tercapai.

"Survei ini menggunakan metode probability sampling, lebih spesifik yaitu purposive sampling. Merujuk pada persentase jumlah warga di masing-masing Kota/Kabupaten. Secara keseluruhan ada 526 responden yang tersebar di seluruh kabupaten dan kota di Jawa Tengah," ujarnya.

Menurutnya, kriteria inklusi ditentukan berdasarkan responden warga yang berdomisili di Jawa Tengah sehingga mengetahui konteks Jawa Tengah di daerahnya masing-masing. Survei itu, kata dia, juga menghimpun ribuan saran dari masyarakat. Ada beberapa poin penting muncul antara lain, pentingnya pendekatan kolaboratif berbasis pentahelix, penguatan pendidikan antikorupsi untuk ASN dan desa, serta percepatan layanan kesehatan berbasis desa.

Ia menyampaikan, publik juga mendorong sertifikasi halal gratis bagi UMKM, revitalisasi pasar tradisional berbasis digital, serta sistem peringatan dini bencana berbasis teknologi. "Meskipun cakupan responden cukup merata, masih terdapat beberapa wilayah yang minim partisipasi dan perlu menjadi perhatian dalam perencanaan keterlibatan warga pada tahapan evaluasi kebijakan berikutnya," katanya. (sdj-42)

Title	Akademisi Puji Capaian Kinerja		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H41-88
Date	2025-06-04	Tone	Positive
Page	10	PR Value	

Akademisi Puji Capaian Kinerja

100 Hari Ahmad Luthfi-Taj Yasin

SEMARANG- Kinerja 100 hari kepemimpinan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan wakilnya menjadi perhatian kalangan akademisi, dalam diskusi publik yang berlangsung di Ruang Sidang Senat FISIP Undip, Senin 2 Juni 2025.

SEMARANG- Kinerja 100 hari kepemimpinan Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan wakilnya menjadi perhatian kalangan akademisi, dalam diskusi publik yang berlangsung di Ruang Sidang Senat FISIP Undip, Senin 2 Juni 2025.

Universitas Diponegoro (Undip) Semarang memuji capaian kinerja 100 hari Gubernur Ahmad Luthfi-Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen. Akademisi menilai, kepemimpinan Gubernur-Wakil Gubernur tersebut telah mampu mengajak semua pihak mengurus bersama permasalahan daerah.

Dekan FISIP Undip Dr Teguh Yuwono mencermati, adanya tantangan struktural kepemimpinan gubernur di lingkup provinsi Jateng, yang memiliki mitra kerja bupati dan wali kota.

Kendati masih sangat awal untuk menilai kinerja yang akan terlaksana selama lima tahun, namun momen tersebut strategis untuk membaca

arah kebijakan pemerintahan Luthfi-Yasin mendatang.

Kompleksitas kondisi dan situasi di 35 kabupaten/kota, menjadikan peran gubernur sebagai supervisor koordinatif, bukan eksekutor langsung. Alasan tersebut dibutuhkan kejelasan komando dan penyelarasan visi antardaerah.

"Masih ada disparitas antardaerah di Jateng dengan beberapa wilayah yang berakselerasi cepat. Tapi ada pula kawasan yang berjalan sebaliknya," kata Dr Teguh Yuwono.

IPM Tinggi

Disparitas juga ditunjukkan tentang adanya indeks pembangunan manusia (IPM) tinggi. Selebihnya ada juga yang tertinggal. Diingatkan terdapat target utama pembangunan di Jateng, yakni pemerataan dan kesejahteraan. Agar bisa tercapai, saran dia, yakni melalui pendekatan

pentahelix melibatkan kampus, media, pemerintah, sektor swasta, hingga masyarakat sipil perlu digalakkan lebih intensif.

Pihaknya mendorong strategi pembangunan kawasan seperti Kedungsepur, Solo Raya, dan Pantura Selatan dikembangkan untuk menyejahterakan dan kesejahteraan warga Jateng.

Menurut Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama, dan Komunikasi Publik Undip, Wijayanto, baru di era gubernur ini melibatkan 44 perguruan tinggi di Jateng. Undip salah satunya. Oleh karena itu, Undip sangat bangga karena menjadi salah satu pihak yang dia-

jak kerja sama oleh Pemprov dengan hubungan sangat dekat.

"Pak Gubernur menyampaikan, Undip menjadi yang terdepan dalam proyek desalinasi yang sangat penting dan relevan untuk mengatasi problem kelangkaan air bersih di daerah pesisir di Jateng," sambungnya.

Ketua Tim Percepatan Pembangunan Daerah (TPPD) Jateng Dr Zulkifli mengapresiasi masukan dari para akademisi. Ia menegaskan, sebagian besar langkah yang diambil Pemprov Jateng saat ini berbasis data dan riset. Pihaknya mencontohkan berbagai program Luthfi-Yasin untuk mengurangi beban ekonomi masyarakat. Misal adanya (H41-88)



PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

PT. BPR CENTRAL ARTHA TEGAL melalui Penerima Lelang dengan persetujuan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Tegal akan melaksanakan lelang eksekusi berdasarkan Pasal 8 Undang-Undang Hak Tanggungan dengan jenis penawaran lelang melalui internet (open bidding) terhadap objek lelang sebagai berikut.

URGENCY TANTUDUDJO
Sebidang Tanah berikht Bangunan sesuai SHM No. 02/201 Luas 201 m2 an. Uranty Tantududjo yang terletak di Kelurahan Keturen, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal. Dengan Nilai Limit Rp.768.000.000,- dan setoran uang jaminan sebesar Rp.140.000.000,-

Lelang dilaksanakan pada:

- Hari : Kamis
- Tanggal : 19 Juni 2025
- Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
- Batas Akhir Waktu Penawaran : 19 Juni 2025 09:45 WIB (sesuai waktu server)
- Alamat Domain : lelang.go.id
- Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Tegal, Jalan KS Tubun No. 12 Kota Tegal
- Penetapan Lelang : setelah batas akhir penawaran

Syarat-Syarat Lelang

- Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada <https://www.lelang.go.id> dengan merekam serta mengunggah selfy KTP, NPWP, file "jpg" dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan lelang akan dikembalikan langsung ke nomor rekening tersebut). Calon peserta lelang yang bertindak selaku kuasa dari badan hukum / perorangan wajib mengunggah surat kuasa bermeterai cukup dalam 1 (satu) file.
- Peserta lelang wajib menyetorkan Uang Jaminan Lelang melalui Virtual Account (VA) dan sudah harus efektif paling lama 1 (satu) hari kerja sebelum pelaksanaan lelang. Nomor Virtual Account (VA) akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada

Title	Bendungan Jragung Mampu Cegah Banjir Demak-Grobogan		
Media	Jateng Pos	Reporter	mux
Date	2025-06-04	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

Bendungan Jragung Mampu Cegah Banjir Demak-Grobogan

UNGARAN - Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin meninjau langsung pembangunan Bendungan Jragung di Dusun Kedungglatik, Desa Candirejo, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Senin, 2 Juni 2025.

Tinjauan ini didampingi Bupati Semarang H Ngesti Nugraha, Wakil Bupati Semarang Hj Nur Arifah, Kepala Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Pemali Juana, serta jajaran OPD dari provinsi Jateng maupun Kabupaten Semarang.

Taj Yasin mengatakan, pembangunan bendungan ini menjadi perhatian serius Pemprov Jateng. Saat ini progres proyek strategis nasional tersebut kini telah mencapai 85 persen.

"Harusnya sudah 95 persen, tapi tahun ini BMKG menyebut kita mengalami kemarau basah. Di bagian ini bendungan, kalau hujan dua hari saja, perlu 4-5 hari untuk pengeringan. Jadi satu minggu kadang hanya bisa kerja dua hari efektif," jelasnya usai peninjauan lapangan.

Bendungan yang dibangun sejak 2021 ini dengan



TINJAU BENDUNGAN: Bupati Semarang H Ngesti Nugraha (depan kiri) mendampingi Wakil Gubernur Jateng, Taj Yasin meninjau pembangunan Bendungan Jragung di Dusun Kedungglatik, Desa Candirejo, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang.

nilai proyek Rp3 triliun dari APBN. Pembangunannya diprediksi baru rampung pada Mei 2026.

Proyek ini dikerjakan dalam tiga paket oleh konsorsium BUMN, meliputi PT Waskita Karya, PT Wijaya Karya, hingga PT Brantas Abipraya.

Dikatakan Taj Yasin, bendungan Jragung punya peran vital. Mulai dari pengendalian banjir, irigasi hingga energi terbarukan. Dikatakan dia, pembangunan tersebut dapat menjadi pengendali banjir untuk wilayah hilir seperti Kota Semarang, Kabupaten

Demak serta Grobogan.

Selain itu, juga mampu menjadi penyedia air baku 1.000 liter/detik untuk Kota Semarang, Grobogan, dan Demak, irigasi untuk 4.528 hektare sawah di Grobogan dan Demak. Bahkan, memiliki **Potensi** energi hijau, yakni Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebesar 90 MW dan PLTMH 1,4 MW.

"Kita harus bareng-bareng mengawal ini," ujar Taj Yasin.

Ia juga mengingatkan pentingnya kolaborasi lintas sektor, terutama dengan Kementerian Pertanian, agar potensi pertanian

yang muncul dari proyek ini bisa dimaksimalkan. Rencananya, proses pengisian air (impounding) dilakukan awal 2026 agar jaringan irigasi bisa segera difungsikan.

Dalam kunjungan tersebut, dilakukan juga penanaman pohon buah seperti durian dan mangga di kawasan hulu. Langkah ini dianggap penting sebagai penguat tanah sekaligus upaya pencegahan banjir dan longsor.

"Kita ajak petani mulai menanam tanaman yang lebih ramah terhadap kontur tanah," jelasnya. **(mux)**